

PEDOMAN  
PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK  
DAN  
OTONOMI KEILMUAN



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA

JAKARTA



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA**  
NOMOR : 25/SK/REKTOR/VIII/2020

TENTANG  
**PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB) SWADHARMA,

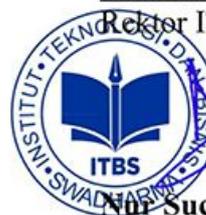
- Menimbang : 1. Bahwa untuk peningkatan suasana akademik dan keilmuan bagi sivitas akademik ITB Swadharma dipandang perlu untuk mengesahkan pedoman pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan di lingkungan ITB Swadharma;
2. Bahwa pengesahan pedoman akademik tersebut pada poin 1 perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 447/M/2020 tentang Ijin Penggabungan STMIK dan Politeknik Swadharma;
7. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Mengesahkan pedoman pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan ITB Swadharma sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Surat Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Rektor ITB Swadharma



*[Signature]*  
Nur Sucahyo, S.Si, MM

# **PEDOMAN**

## **PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN**



**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA**  
**JAKARTA 2020**

**TIM PENYUSUN**  
Pedoman Sistem Pengembangan  
Suasana Akademik ITB Swadharma Jakarta 2020

**Pengarah**

Nur Sucahyo, S.Si.,M.M (Rektor)

**Penanggung Jawab**

Teddy Rochendi, S.E.,M.M (Wakil Rektor Bidang Akademik)

Hadi Purwanto, S.E.,M.Pd (Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan)

**Ketua Tim**

Erman Sutandar, S.E.,M.M (Ketua LPM)

**Anggota**

Sugiyono, S.Kom.,M.M

Asep Suganda, S.Kom

Eka Sudyarti S.Kom

Syafwan, S.E

Abdul Rahman,S.T

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan yang digunakan untuk penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta dapat selesai. Buku pedoman ini ditulis sebagai upaya menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk memberdayakan seluruh potensi sivitas akademika secara optimal, sistematis, sistematis dan berkesinambungan di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

Diharapkan dengan terbitnya buku pedoman ini, kualitas penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta lebih meningkat, memiliki dampak langsung kepada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

Kepada pihak-pihak yang telah banyak mendukung diterbitkannya pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2020

Wakil rektor bidang akademi



Teddy Rochendi, S.E.,M.M

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi Misi	1
1.3. Tujuan	2
II. PERENCANAAN MUTU OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK	3
2.1. Kebijakan Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik	3
2.2. Perencanaan Standar Mutu Otonomi dan Suasana Akademik	3
III. PENINGKATAN MUTU OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK	5
3.1. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik	5
3.2. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang kondusif	5
3.3. Pencapaian Standar Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik	6
IV. KINERJA OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK	7
4.1. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik	7
4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik	8
DAFTAR RUJUKAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi, dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan maka akan melahirkan cendekia yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri dan inovatif. Oleh karena itu pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademik dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

ITB Swadharma Jakarta mempunyai visi menjadi Institut kelas dunia dengan keunggulan dalam integrasi keilmuan, dan keindonesiaan. Dalam mewujudkan hal itu, sangat diperlukan iklim Institut yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis, untuk itulah perlu ditetapkan kebijakan suasana akademik dan standar mutu suasana akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif dilingkungan ITB Swadharma Jakarta. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat fakultas, jurusan/bagian/program studi, dan unit terkait.

### **1.2. Visi Misi**

#### **Visi ITB SWADHARMA**

“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneurship”

### **Misi ITB SWADHARMA**

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif,
2. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia bisnis berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat,
4. Mengupayakan kegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal maupun eksternal untuk kepentingan pengembangan institusi,
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi / perguruan tinggi lain melalui jejaringnasional.

#### **1.3. Tujuan ITB Swadharma**

1. Menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan yang relevan dengan bidang bisnis/teknologi yang akan dilaksanakan.
2. Menghasilkan SDM yang mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan bisnis/teknologi dan perubahan lingkungan di masa depan”

## **BAB II**

### **PERENCANAAN MUTU**

### **OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK**

#### **2.1. Kebijakan Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik**

ITB Swadharma Jakarta menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis. Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

1. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis

#### **2.2. Perencanaan Standar Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik**

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (Plan, Do, Check, Action) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (step-by-step),

berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif.

Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana, guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
3. Menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

## **BAB III**

### **PENINGKATAN MUTU OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK**

#### **3.1. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik**

Suasana akademik di lingkungan ITB Swadharma Jakarta tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

1. Tata hubungan antar pribadi
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan
3. Kemampuan inovasi
4. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan
5. Kenyamanan suasana kerja.

#### **3.2. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif**

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Pimpinan Institut menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Institut.
2. Dekan, ketua jurusan/bagian/program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat fakultas/sarjana, jurusan/bagian/ program studi.

### **3.3. Pencapaian Standar Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik**

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif.
2. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personal nya.
5. ITB Swadharma Jakarta mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik
6. Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

## **BAB IV KINERJA OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK**

### **4.1. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik**

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. Input, yang terdiri dari:
  - a. mahasiswa
  - b. dosen dan tenaga pendidikan
  - c. sarana dan prasarana akademik
  - d. kurikulum
2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi)
3. Output, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif
4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
  - a. budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik, tradisi akademik, perkembangan budaya akademik, integritas dan kejujuran, kebenaran ilmiah, etika dan moral serta norma akademik)
  - b. kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas)
  - c. keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik
  - d. pengembangan kepribadian ilmiah

#### **4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik**

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan ITB Swadharma Jakarta.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Statuta ITB Swadharma Jakarta, Nomor 17 Tahun 2014
2. Pedoman Mutu ITB Swadharma Jakarta
3. Buku VI Suasana Akademik : Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. DepDikNas, DepDikNas, Jakarta. 2005.



## INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA

Kampus 1 : Jl. Malaka No. 3 Tambora, Jakarta Barat,  
Telp (021) 6915209 / 6915210

Kampus 2 : Jl. Pondok Cabe Raya No.36 Pamulang, Tangsel,  
Telp (021) 74704880 / 7492432